

Perancangan Bride Center di Bandung

Designing Bride Center in Bandung

Ingrid Ignatia Belinda¹, Imtihan Hanum S.Sn.,² M.Ds, Santi Salayanti S.Sn., M.Sn³

^{1,2,3}Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹inggridignatiab@gmail.com, ²imtihanhanum9@gmail.com, ³salayanti@gmail.com

Abstrak

Pernikahan perlu dipersiapkan secara matang karena hanya terjadi sekali dalam seumur hidup. Banyak kebutuhan pernikahan yang perlu dipersiapkan. Namun biasanya para calon pengantin tidak mempunyai waktu dalam mempersiapkan hal-hal tersebut. Untuk itu, dibutuhkan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi kebutuhan para calon pengantin agar dapat memudahkan mereka dalam mempersiapkan segala kebutuhannya dalam satu atap. Perancangan interior Bride Center ini memenuhi kebutuhan utama dalam persiapan pernikahan seperti gaun pengantin tradisional maupun internasional, kue pengantin, undangan, salon, wedding organizer, cafe, hingga tempat produksi pembuatan baju. Tema yang digunakan dalam perancangan ini yaitu One Stop Wedding Shop dengan konsep White Luxury. Konsep ini diambil berdasarkan pada konsep pernikahan yang dominan menggunakan nuansa warna putih, dimana putih melambangkan kesucian dalam pernikahan namun tetap terkesan elegan.

Kata Kunci : Bride Center, One Stop Wedding Shop, White Luxury

ABSTRACT

Marriage needs to be prepared carefully because it only happens once in a lifetime. Many wedding needs that have to be prepared but usually the bride and groom do not have time in preparing these things. For that, a place that can facilitate the needs of the bride and groom is needed to make it easier for them in preparing their needs in one roof. The interior design of this Bride Center meets the main needs in preparation before the wedding such as traditional and international wedding dress, wedding cake, invitations, salon, wedding organizer, cafe, until the production of clothes manufacturing. The theme used in this design is One Stop Wedding Shop with White Luxury concept. This concept is based on the dominant concept of marriage using white shades, whereby white symbolizes purity in marriage but still elegant impression.

Keyword : Bride Center, One Stop Wedding Shop, White Luxury

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah momen yang sangat sakral dalam perjalanan hidup seseorang karena akan dikenang sepanjang hidup. Pernikahan menyatukan dua manusia menjadi satu keluarga dan juga menyatukan dua keluarga besar dalam jalinan persaudaraan. Dalam pernikahan dilakukan beberapa acara mulai dari ritual pernikahan atau acara-acara adat sampai dengan acara resepsi pernikahan yang identik dengan pesta pernikahan baik secara sederhana maupun skala besar. Untuk menyelenggarakan suatu pesta pernikahan terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan diantaranya kartu undangan, wedding cake, dekorasi, catering, baju pengantin dan salon. Hal tersebut yang membuat penulis terinspirasi untuk membuat perancangan yakni suatu wadah yang mampu menampung segala kebutuhan para calon pengantin yaitu sebuah Bride Center, melihat perkembangan dan tuntutan jaman untuk melakukan segala sesuatu dengan praktis dan mudah. Bride Center merupakan fasilitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan calon pengantin sebelum dan pada saat hari pernikahan, dimana Bride Center memiliki berbagai macam fasilitas untuk melengkapi kebutuhan calon-calon pengantin tersebut.

Pada perancangan ini penulis melakukan tinjauan lokasi dan memilih Kota Bandung sebagai objek peninjauan, alasan pemilihan tempat di kota Bandung dikarenakan belum tersedianya fasilitas Bridal House atau Bride Center yang menyediakan fasilitas calon pengantin secara lengkap yang terorganisir dan terpusat dalam satu atap, selain itu Bridal House yang telah ada di daerah Bandung tidak mementingkan bentuk ruangan maupun desain interior seperti ornamen, warna dan cara peletakan dari gaun pengantin dimulai dari acara tunangan hingga pada saat hari pernikahan.

Berdasarkan hasil tinjauan lokasi, timbul inovasi terhadap perancangan, penulis melakukan perancangan Bride Center dengan fungsi sebagai sarana untuk memudahkan akses pengunjung yang datang hanya melakukan *one shop wedding*. Fasilitas yang disediakan pada perancangan ini meliputi baju pengantin, ruang ganti, ruang konsultasi, ruang display, kartu undangan, *wedding cake*, dekorasi, catering hingga salon, sehingga pendekatan dan kebutuhan masyarakat luas akan pernikahan terpenuhi. Adapun manfaat dari perancangan Bride Center sendiri yaitu sebagai wadah yang memberikan inspirasi dan informasi bagi para calon pengantin dalam mempersiapkan pesta pernikahan dan juga memfasilitasi calon pengantin agar dapat terlibat langsung dalam perencanaan dan perancangan pernikahan sehingga mempermudah para calon pengantin dalam mempersiapkan hari pernikahannya.

Oleh karena itu pada perancangan kali ini penulis akan merancang Bride Center yang menyediakan fasilitas pengantin yang dapat menunjang seluruh kebutuhan persiapan dan pernikahan yang terorganisir dan terpusat dalam satu atap dan juga sesuai dengan standar yang telah ada yaitu dengan menunjukkan karakter pada Bride Center yang elegan, *glamour*, *luxury* namun tetap sakral.

1.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini yaitu merancang Bride Center yang dapat menunjang persiapan pernikahan dalam satu area dengan interior yang menunjukkan kesan *homy* namun tetap elegan dan *luxury* serta dapat menunjukkan karakter dan fasilitas pada Bridal.

2. Tinjauan Umum Bride Center

2.1 Bride Center

Dalam merencanakan sebuah pernikahan banyak hal yang harus diperhatikan. Tuntutan gaya hidup serba praktis, namun efektif dan efisien yang berkembang dalam masyarakat saat ini menjadikan segala aspek pemenuhan kebutuhan diharapkan dapat berjalan selaras.

Persiapan dan pelaksanaan pernikahan merupakan dua kegiatan yang penting, namun kedua kegiatan ini sangat berhubungan erat. Pra pernikahan termasuk di dalamnya kegiatan memilih, memesan, atau menyewa segala perlengkapan pernikahan dari beberapa vendor yang ada. Sedangkan pelaksanaan yaitu tempat dimana pernikahan dilangsungkan. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung seluruh rangkaian kegiatan pernikahan tersebut dalam konsep *One Stop Service* yaitu Bride Center. Bride Center merupakan sebuah wadah dengan konsep *One Stop Service* yang dapat menjadi alternatif bagi pasangan yang akan menikah untuk melangsungkan seluruh kegiatan pernikahan secara terpadu dan praktis mulai dari kegiatan persiapan hingga saat hari H pernikahan. Dalam Bride Center terdapat berbagai fasilitas, di antaranya :

1. Bridal Store
2. Salon
3. Tempat produksi pembuatan gaun
4. Wedding Organizer, yang meliputi :
 - Catering
 - Souvenir
 - Undangan
 - Dekorasi

2.2 Tinjauan Bridal Store

Bridal Store merupakan sebuah toko retail yang menyediakan berbagai macam gaun pengantin mulai dari gaun tradisional maupun internasional. Pelayanan yang tersedia dalam sebuah Bridal Store bermacam-macam tergantung dari toko itu sendiri, ada beberapa Bridal Store yang hanya menyediakan gaun untuk disewakan tetapi ada juga Bridal Store yang membuat design gaun yang baru sesuai keinginan konsumen. Pada umumnya, gaun-gaun yang tersedia pada sebuah Bridal Store bukanlah design dari Bridal Store itu sendiri, melainkan design dari designer lain yang sudah bekerja sama dan menaruh busana pengantinnya pada Bridal Store tersebut.

Biasanya, dalam beberapa Bridal Store menyediakan salon yang digunakan untuk merias wajah dan rambut untuk kebutuhan pre wedding atau pun pada saat hari pernikahan.

2.3 Tinjauan Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah sebuah kegiatan manajemen berprofit yang menggagas kegiatan dalam dunia pernikahan dan membuatnya menjadi sebuah acara yang terkonsep dan

terorganisir. Seperti membantu mencari tempat resepsi pernikahan, entertainment saat pernikahan, dekorasi, catering, mengatur vendor busana serta vendor photography. Banyak detail dari keinginan pasangan pengantin haruslah terwujud sempurna. Wedding Organizer merupakan usaha yang dijalankan bersamaan dengan kebutuhan manusia akan segala sesuatu yang tak merepotkan dan dianggap membantu.

a. Tujuan Wedding Organizer

Tujuan dari sebuah Wedding Organizer adalah membantu para customer menyiapkan segala kebutuhan persiapan pernikahan dan membuat customer lebih tenang karena memiliki pendamping dengan tim yang berpengalaman untuk diajak diskusi, dimintai saran, dan masukan.

b. Tugas Wedding Organizer

Adapun tugas Wedding Organizer, yaitu :

1. Merancang konsep sesuai dengan tema pernikahan calon pengantin
2. Mengatur anggaran pesta pernikahan sesuai dengan budget yang telah disediakan
3. Melakukan perencanaan acara (Planning), membantu rundown acara
4. Mengawasi jalannya acara dan kesiapan vendor dalam mendukung jalannya acara (Directing, Monitoring, time-keeping, dan check-listing).

2.4 Tinjauan Salon

Dalam tinjauan umum ini berisi teori tentang definisi dan penjelasan lengkap mengenai pengertian, fungsi dan tujuan, tipe-tipe, jenis- jenis perawatan Salon dll.

a. Pengertian Salon

Kata Salon berasal sari bahasa Inggris yang artinya ruangan. Kemudian berkembang menjadi Beauty Salon yang artinya ruangan kecantikan. Salon artinya tempat untuk menata rambut (Baddu-Zain:1206). Salon kecantikan adalah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan dan kosmetik untuk pria dan wanita. Dimana salon kecantikan sebagai tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan berkaitan dengan kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, waxing atau hair removal lainnya, dan sebagainya yang berhubungan dengan pelayanan kecantikan tubuh.

b. Fungsi dan Tujuan Salon

Fungsi utama dari salon sendiri pastinya sebagai wadah atau tempat utama untuk menyediakan jasa dan layanan yang berhubungan dengan mempercantik fisik dan sekaligus melakukan perawatan tubuh. Sementara untuk tujuan adalah sebagai berikut:

- Memberikan penampilan baru bagi klien yang ingin mengubah penampilan
- Mengembalikan keseimbangan tubuh dengan melakukan perawatan kecantikan.

- Tempat untuk mempercantik penampilan, karena dengan mempercantik penampilan dapat membuat seseorang merasa semakin percaya diri.

3. Konsep Perancangan Desain Interior

3.1 Konsep Perancangan

3.1.1 Tema Umum

Pada umumnya, menyelenggarakan suatu pesta pernikahan banyak sekali hal-hal yang harus dipersiapkan, terutama yaitu baju pengantin. Seiring dengan kemajuan jaman, menuntut orang untuk segala sesuatunya yang serba praktis dan mudah sehingga membuat setiap para calon pengantin membutuhkan suatu tempat yang dapat mempersiapkan segala kebutuhan yang teroganisir dalam satu atap. Sehingga tujuan utama Bride Center ini adalah tempat sebagai sarana untuk memudahkan segala kebutuhan calon pengantin sebelum dan pada saat hari H pernikahan dengan berbagai macam fasilitas dalam satu tempat.

Melalui penjabaran tersebut dapat ditarik sebuah tema yang akan diterapkan dalam Bride Center ini yaitu *One Stop Wedding Shop*. Pemilihan tema umum tersebut akan mendukung konsep ruang interior, konsep bentuk, material, warna dan konsep lainnya yang akan di implementasikan kedalam perancangan ini.

3.1.2 Suasana yang diharapkan

Perancangan Bride Center ini mengangkat sebuah konsep dengan judul *White Luxury*. Konsep ini diambil berdasarkan pada konsep pernikahan yang dominan menggunakan nuansa warna putih, dimana putih melambangkan kesucian dalam pernikahan namun tetap terkesan elegan.

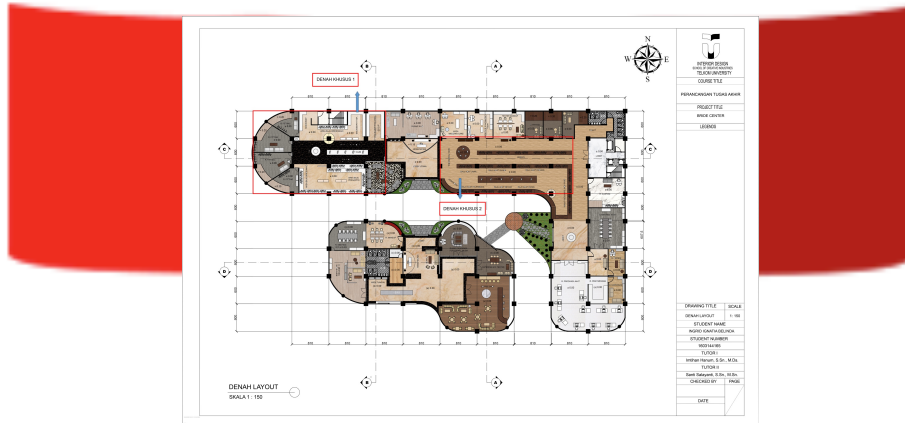
Dari judul konsep *White Luxury* yang ingin menampilkan nuansa putih pada setiap ruangan Bride Center, gaya dan suasana ruangan yang diharapkan pada Bridal Center ini adalah gaya Modern Klasik. Dimana gaya modern memiliki ciri khas dan karakteristik tampilan ruangan yang bersih, rapi, dan simple. Penggunaan bahan-bahan atau material alami juga merupakan karakteristik lain pada desain modern. Kayu, kulit dan linen serta furnitur berbahan plastik merupakan unsur dominan, yang berpadu dengan penggunaan material dari metal dan atau logam yang dipoles. Pewarnaan pada gaya modern yang menggunakan warna – warna netral seperti putih.

Sehingga suasana yang akan dimunculkan dalam perancangan interior Bride Center ini adalah elegan, anggun, mewah, nyaman, dan bersih. Dengan perpaduan gaya Modern Klasik dan karakter yang akan dimunculkan sehingga pengunjung/klien dapat merasakan kesan yang berbeda dengan pelayanan pernikahan lainnya yang sudah ada.

4. Konsep Perancangan Visual Denah Khusus

4.1 Pemilihan Denah Khusus

Dalam perancangan Bride Center ini, area yang dipilih dalam denah khusus ini adalah area Display Internasional beserta fitting room dan area Display Tradisional. Area ini dipilih karena termasuk area utama pada bangunan ini.



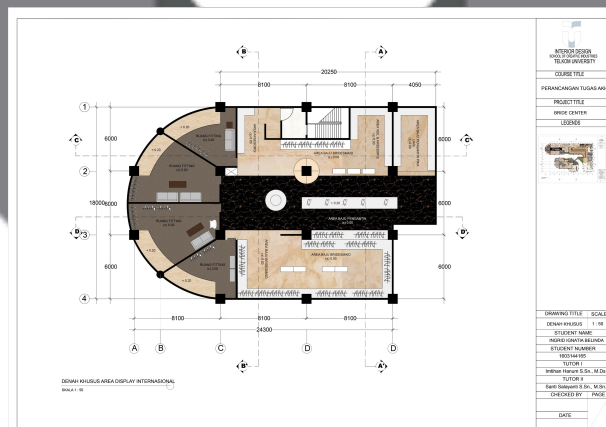
Gambar 4. 1 (Area Denah Khusus)

Sumber : Dokumen Pribadi

4.2 Konsep Tata Ruang

4.2.2 Denah Khusus area Display Internasional

Konsep tata ruang yang di adopsi pada area ini adalah bentuk yang organis, bentuk dinamis dan geometris berguna untuk mempertegas bentuk pada ruangan agar terciptanya keharmonisan dan kelurusan pada bentuk desain dan juga bentukan ini memberi kesan yang lembut dan berirama pada area display bagi pengunjung.



Gambar 4. 2 (Denah Khusus Area Internasional)

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2 Saran

Melihat dari permasalahan ini lah yang menjadi tantang bagi penulis dalam merancang sebuah Bride Center yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para calon pengantin menunjang seluruh kebutuhan persiapan pernikahan yang teroganisir dan terpusat dalam satu bangunan. Tidak hanya membuat sebuah Bride Center yang mewah dan besar namun diharapkan dapat menjadi ketertarikan konsumen menggunakan fasilitas yang ada pada Bride Center ini.

Daftar Pustaka

- [1] Irena Adelia, Nugroho Martino Dwi, Nilasari Poppy F. 2014. PERANCANGAN INTERIOR WEDDING HOUSE DI SURABAYA DENGAN KONSEP “TOUCH AND PERSONAL WHITE”. Universitas Kristen Petra
- [2] Susanto Shierly, Wibowo Mariana, Thamrin Diana. 2016. PERANCANGAN INTERIOR THE HOUSE OF JHONY SALON & BRIDAL DI SURABAYA. Universitas Kristen Petra
- [3] Christyawan Deviana, Wardani Laksmi K., Poillot Jean F. , 2017. IMPLEMENTASI KONSEP GALERI PADA INTERIOR WEDDING CENTRE DI SURABAYA. Universitas Kristen Petra
- [4] Prahastuti Pricillia Devi, Nanik Rachmaniyah. DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR, INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS)